

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kejadian munculnya pandemi virus Corona (Covid-19) mampu melumpuhkan aktivitas semua kalangan masyarakat yang dilakukan di luar rumah. Berkaitan dengan pandemi Covid-19, pemerintah harus memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam pencegahan maupun penanganan kasus Covid-19.

Dalam meminimalisir Covid-19, pemerintah membuat regulasi interaksi sosial yakni menetapkan dan memberlakukan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Penerapan PSBB telah diatur dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 Tahun 2020 yang ditandatangani Presiden Joko Widodo pada Selasa, 31 Maret 2020. Dengan adanya peraturan tersebut, malah berdampak sangat besar terhadap ekonomi negara dan masyarakat.

Semenjak adanya Covid-19, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan yang sangat signifikan. Penyebab utama kejadian ini akibat kurangnya kontribusi aktivitas ekonomi rumah tangga sejak Covid-19, sebab ekonomi rumah tangga merupakan penyumbang terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Indikator aktivitas ekonomi rumah tangga dapat dilihat melalui pekerjaan, tabungan, pendapatan dan pengeluaran (Wazin, 2018).

Banyak kegiatan usaha rumah tangga yang tutup dan adanya pengurangan permintaan tenaga kerja seperti karyawan di PHK atau dirumahkan akibat peraturan pemerintah yaitu *social distancing*. *Social distancing* adalah tindakan

isolasi diri untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran Covid-19. (Kemenkumham, 2020).

Oleh karena itu, penulis ingin memperkenalkan suatu hidangan kue bernama *choux au craquelin* dengan isian wijen hitam yang dapat dijadikan sebagai sebuah ide bisnis dengan harapan kedepannya siswa siswi pelatihan dapat mempelajari cara pembuatan *choux au craquelin* dan mendongkrak ekonomi negara dengan memulai bisnis berjualan *choux au craquelin* isian wijen hitam, karena salah satu jenis industri makanan dan minuman yang sedang berkembang pesat adalah industri *pastry and bakery*, restoran dan *café* (Poh dan Hendrawan, 2013).

Choux au craquelin merupakan suatu inovasi dari *choux pastry* yang berasal dari Prancis yang umumnya menyerupai *cream puff* yang diisi dengan krim manis. *Choux au craquelin* ini hampir sama dengan adonan kue sus, namun memiliki perbedaan yaitu di atasnya ada *craquelin* yang merupakan lapisan seperti retakan kasar yang renyah dan garing pada saat dimakan. Retakan kasar tersebut memberikan rasa manis, karena ada penambahan gula putih atau gula merah. *Choux au craquelin* tidak membutuhkan bahan pengembang seperti pada kue biasanya karena *choux au craquelin* hanya mengandalkan kandungan air supaya mengembang dan garing (*crispy*).

Pada umumnya, *choux au craquelin* banyak dijual dengan isian krim *vanilla*, cokelat atau *matcha*. Penulis ingin memperkenalkan isian yang jarang ditemukan atau dikonsumsi oleh masyarakat yaitu wijen hitam. Wijen hitam memiliki banyak manfaat bagi kesehatan seperti dapat mengurangi resiko

diabetes, menurunkan tekanan darah dan juga kolestrol. Maka dari itu, wijen hitam dapat dijadikan alternatif lain dalam pembuatan isian *choux au craquelin*.

SMK Wisata Indonesia merupakan lembaga pendidikan yang berlokasi di Raya Lenteng Agung GG Langgar No. 1, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan tujuan untuk menghasilkan tamatan yang unggul dalam bidangnya dan memiliki wawasan yang luas. SMK Wisata Indonesia telah terakreditasi A, oleh karena itu penulis ingin memberikan pelatihan pembuatan *choux au craquelin* dari wijen hitam kepada siswa siswi SMK Wisata Indonesia. Dengan melaksanakan pelatihan dan pengenalan *choux au craquelin* dari wijen hitam ini diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan (*skill*) siswa siswi SMK Wisata Indonesia, serta menjadikan *choux au craquelin* sebagai ide bisnis untuk berjualan.

B. Permasalahan Mitra

SMK Wisata Indonesia ingin diberikan pelatihan pembuatan *choux au craquelin* dari wijen hitam karena pada saat pandemi seperti ini, para pelajar sulit mendapatkan pengetahuan yang meluas dikarenakan pembelajaran melalui *online* menjadi terbatas. Maka dari itu, ada permintaan agar dapat menambah pengetahuan para pelajar tentang wijen hitam dan kreasi *choux au craquelin*. Dengan dilaksanakannya pelatihan ini pada masa pandemi Covid-19, penulis berharap agar para pelajar dapat membuat *choux au craquelin* sendiri dan menjadikannya sebagai ide bisnis berjualan dibandingkan membeli di sosial media atau *e-commerce* karena produk buatan sendiri jelas lebih sehat dan terjamin kebersihannya. Kegiatan ini juga dapat menambah pengetahuan para pelajar tentang manfaat wijen hitam bagi kesehatan.